

# Halaqah – 20 Riya'

Silsilah 1 Belajar Tauhid  
Halaqah 20 : Riya'



## Kita Beramal Karena Apa?

Jika beramal karena ingin dilihat manusia dan ingin dipuji, maka ...

Rasulullah ﷺ bersabda :

قَالَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى أَنَا أُعْتَى الشُّرَكَاءَ عَنِ الشُّرِكِ مَنْ عَمِلَ عَمَلًا أَشْرَكَ فِيهِ مَعِيَ غَيْرِي تَرَكْتُهُ وَشُرَكَهُ

"Allah berkata: 'Aku adalah Dzat yang paling tidak butuh dengan syirik. Barangsiapa yang mengamalkan sebuah amalannya dia menyekutukan Aku bersama yang lain di dalam amalannya tersebut maka Aku akan meninggalkannya dan juga kesyirikannya.'" (HR. Muslim)



Itu **Riya'** namanya  
**Haram** hukumnya  
Termasuk **Syirik Kecil**\*)  
**Sia-sia** amalannya

Sedikit ibadah **TAPI IKHLAS**  
karena Allah,  
lebih baik  
daripada banyak tapi **RIYA'**

\*) Riya' termasuk **SYIRIK KECIL**  
yang samar yang tidak mengeluarkan  
seseorang dari Islam.

abdullahroy.com +62-817-777-667 hsi.abdullahroy hsi.abdullahroy hsiabdullahroy

- Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A حفظه لله تعالى
- [Belajar Tauhid](#)

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته  
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله  
وصحبه أجمعين

Alhamdulillah wa-sholatu wasalamu 'alâ rosulillâh..

Halaqah yang ke 20, Riya'

Ayyuhal Ikhwah adalah seorang mengamalkan sebuah ibadah bukan karena ingin pahala dari Allâh □ akan tetapi ingin di lihat manusia dan di puji. Riya' hukumnya haram dan dia termasuk syirik kecil yang samar yang tidak mengeluarkan seseorang dari islam.

Riya' adalah diantara sebab tidak di terimanya amal ibadah seseorang bgaimanapun besar amalan tersebut. Rasulullâh ﷺ bersabda:

قَالَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى أَزَا  
أَغْنَى الشُّرَكَاءِ عَنِ الشِّرْكِ مَنْ عَمِلَ  
عَمَلًا أَشْرَكَ فِيهِ مَعِيَ يَرِي تَرَكْتُهُ  
وَشِرْكَهُ

Allah berfirman: “Aku adalah Dzat yang paling tidak butuh dengan syirik, barang siapa yang mengamalkan sebuah amalan, dia menyekutukan Aku bersama yang lain didalam amalan tersebut maka Aku akan meninggalkannya dan juga kesyirikannya” (HR Muslim No 2985)

Sebagian Ulama berpendapat bahwa syirik yang kecil tidak ada harapan untuk di ampuni oleh Allâh ﷻ. Artinya dia harus di adzab supaya bersih dari dosa riya' tersebut. Berbeda dengan dosa besar yang ada di bawah kehendak Allâh ﷻ yang kalau Allâh ﷻ menghendaki maka akan di ampuni langsung dan kalau Allâh ﷻ menghendaki maka mereka akan di adzab.

Mereka berdalil dengan keumuman ayat

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ مَا يُشْرِكُ بِهِ  
وَيَغْفِرُ مَا دُونَهُ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik dan mengampuni dosa yang lain bagi siapa yang dikehendaki” (An-Nisa :48)

Tahukah kita, siapa orang yang pertama kali nanti akan dinyalakan api neraka dengan mereka?, mereka bukanlah preman-preman di jalan atau pembunuh yang kejam, tapi mereka justru adalah orang-orang yang beramal sholeh.

Mereka adalah orang-orang yang mengajarkan al-Qur'an supaya dikatakan sebagai seorang qari', seorang yang suka

membaca, seorang yang mahir membaca, dan juga orang yang berinfaq supaya dikatakan dermawan, dan berjihad supaya dikatakan sebagai pemberani beramal bukan karena Allâh ﷻ, sebagaimana hal ini telah dikabarkan oleh Nabi ﷺ di dalam hadits yang shahih yang diriwayatkan oleh At-Tirmidzi.

Oleh karena itu saudara sekalian..

Ikhlaslah di dalam beramal dan ikhlas adalah barang yang sangat berharga, para salaf kita merekapun merasa atau merasakan beratnya memperbaiki hati mereka. Dan hanya kepada Allâh ﷻ kita meminta keikhlasan di dalam beramal. Menjauhkan kita dari riya', sum'ah, ujub dan berbagai penyakit hati. Dan marilah kita biasakan untuk menyembunyikan amal kita kecuali kalau memang ada maslahat yang lebih kuat.

Itulah yang bisa kita sampaikan pada halaqah yang ke 20 ini. Dan sampai bertemu kembali pada halaqah selanjutnya.

Wabillâhi taufiq wal hidayah

والسلام عليكم ورحمة اللّٰه وبركاته